

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO DAN  
TOLERANSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN INVESTASI MASYARAKAT  
SURABAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Program Studi Manajemen



Oleh :

**WINDY ROSDIANA KUSUMA DEWI**

**2014210159**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2018**


**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Windy Rosdiana Kusuma Dewi  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 9 Desember 1995  
NIM : 2014210159  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Strata Satu  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Toleransi Risiko terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen pembimbing,

Tanggal :

  
(Dr. Lutfi, S.E., M.Fin.)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal :

  
(Dr. Muazaroh S.E.,M.T)

# THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, RISK PERCEPTION AND RISK TOLERANCE OF THE INVESTMENT DECISION MAKING IN SURABAYA

Windy Rosdiana Kusuma Dewi  
2014210159

Management-STIE Perbanas Surabaya  
[2014210159@students.perbanas.ac.id](mailto:2014210159@students.perbanas.ac.id)

## ABSTRACT

*This research aims to know the effect of financial literacy, risk perception and risk tolerance towards the investment decision-making in Surabaya with technical analysis data used is the test Multiple Regression Analysis. Respondents consists of 104 people who are domiciled in surabaya, had a minimal income four million rupiah per month. Based on the results of research, financial literacy and risk perception significantly positive effect to investment decision making, but risk tolerance does not affect significantly to investment decision making. Financial literacy, risk perception and risk tolerance to simultaneously significantly effect to investment decision making.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Risk Perception, Risk Tolerance, Investment Decision.*

## PENDAHULUAN

Investasi merupakan suatu kegiatan meletakkan sejumlah dana ke sebuah usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Aktivitas investasi biasanya dilakukan oleh seseorang yang memiliki kelebihan dana. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa seseorang yang memiliki keterbatasan dana juga dapat melakukan investasi. Investasi sangat penting bagi suatu negara terutama Indonesia karena investasi dapat meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Semakin kecil investasi yang ditempatkan pada Negara, maka semakin kecil pula tingkat pertumbuhan dan pembangunan di Indonesia.

Dewi Ayu Wulandari dan Rr.Iramani (2014) mengatakan Keputusan

investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menempatkan modal pada suatu asset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang).

Keputusan Investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu literasi keuangan, selain itu terdapat faktor persepsi risiko serta faktor psikologis yaitu toleransi risiko. Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Hilgert (2003) mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik memiliki tanggung jawab yang lebih baik secara keuangan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Al-Tamimi dan Kalli (2009) berarti bahwa tingkat literasi investor berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi yang dibuat investor tersebut. Sofi Ariandkk (2015) Memperllihatkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi terkait pemilihan aset riil dan akun bank. Berbeda dengan Al-Tamimi dan Kalli (2009) yang menyatakan bahwa dengan berliterasi keuangan tinggi maka investor cenderung berinvestasi pada aset yang memiliki return tinggi.

Keputusan Investasi juga dipengaruhi oleh persepsi seseorang terhadap suatu risiko. Persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensor mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka (Robbins and Judge 2008:175).

Penelitian Dewi Ayu dan Rr.Iramani (2014) menunjukkan bahwa persepsi risiko memberikan pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi hasilnya menunjukkan lamanya masa investasi membuat para investor tetap melaksanakan keputusan yang cenderung berisiko meskipun mereka ber-persepsi hal tersebut memiliki risiko yang besar.

Toleransi risiko juga mempengaruhi pengambilan keputusan investasi seseorang. Abdul Halim (2005) menjelaskan bahwa preferensi investor terhadap risiko; maka investor dibedakan menjadi tiga bagian. Toleransi investor terhadap resiko sangat mempengaruhi pilihan investasi dan besarnya dana yang akan diinvestasikan. Dewi Ayu dan Rr. Iramani (2014) Investasi mana yang dipilih dan besarnya dana yang diinvestasikan sangat dipengaruhi oleh toleransi investor terhadap risiko (*risk tolerance*), yakni sikap terhadap risiko yang akan dihadapi, apakah investor menyukai risiko (*risk seeker*), menghindari risiko (*risk averter*), atau mengabaikan risiko (*risk indifference*).

Pendapat di atas didukung peneliti sebelumnya oleh Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani (2014) bahwa investor yang memiliki *risk tolerance* tinggi cenderung akan memilih investasi saham, sedangkan investor yang memiliki *risk tolerance* rendah cenderung akan memilih investasi deposito. Yohnson (2008) menyatakan bahwa investor yang memiliki *risk tolerance* yang tinggi akan berinvestasi pada pasar modal, sedangkan investor yang memiliki *risk tolerance* yang rendah cenderung memilih investasi pada akun bank. Bailey dan Kinerson (2005) dalam Dewi Ayu dan Rr. Iramani (2014) menyatakan bahwa toleransi risiko dapat dijadikan sebagai predictor yang sangat kuat dalam pengambilan keputusan investasi.

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Investasi**

Menurut Tandelilin (2010:2), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Pilihan investasi menurut bentuknya terdiri dari dua bentuk yaitu investasi aset riil dan investasi aset keuangan. Lutfi (2010) mengelompokkan jenis investasi berdasarkan tingkat risiko yaitu:

*Low Risk Asset* adalah investasi yang dilakukan pada sektor perbankan. Investasi pada sektor perbankan adalah investasi yang dilakukan pada produk-produk perbankan

*Moderate Risk Asset* adalah investasi yang dilakukan pada sektor riil. Investasi pada sektor riil adalah investasi yang dilakukan pada aset yang bisa terlihat dan dapat terlihat dan dapat diukur dengan jelas seperti emas, tanah, rumah, mobil, dan sebagainya.

*High Risk Asset* adalah investasi yang dilakukan pada sektor pasar modal. Investasi pada sektor pasar modal adalah

investasi yang dilakukan pada produk-produk pasar modal seperti saham.

### **Keputusan Investasi**

Keputusan Investasi adalah sikap yang diambil berdasarkan pemahaman hubungan antara *return* yang diharapkan dan *risk* yang harus diterima. Setiap jenis investasi mempunyai *return* dan *risk* yang harus dipertimbangkan, karena investasi yang memperoleh *return* yang besar akan memiliki *risk* yang besar, begitu pula sebaliknya. *Risk* merupakan kemungkinan yang tidak sesuai dengan harapan dalam investasi dengan harapan dalam investasi dapat disebut kerugian, sedangkan *return* merupakan tingkat keuntungan dari investasi disebut juga imbalan.

Sikap investor dalam menentukan keputusan ada dua macam yaitu sikap rasional dan sikap irasional. Investor yang bersikap rasional akan mengambil keputusan didasari literasi keuangan dengan mempertimbangkan informasi yang relevan, sedangkan investor yang bersikap irasional akan mengambil keputusan investasi didasari faktor psikologi seperti percaya diri berlebih dan persepsi risiko.

Menurut Eduardus Tandililin (2010) proses keputusan investasi meliputi lima tahap, yaitu Penentuan tujuan investasi, penentuan kebijakan investasi, pemilihan strategi portofolio, pemilihan asset, pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan (Chen dan Volpe, 1998). Dalam menjalani kehidupan, setiap individu menginginkan kehidupan yang lebih sejahtera, dengan mengatur pengeluaran dan pendapatannya sedemikian rupa hingga menghasilkan kekayaan yang diinginkan.

Chen dan Volpe (1998) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi

keuangan dapat diukur melalui pertanyaan dalam kuisisioner yang mencakup :

Literasi keuangan dalam pengertian umum, meliputi pertanyaan-pertanyaan seputar literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari seperti bagaimana mengecek akun rekonsiliasi, pengetahuan mengenai literasi keuangan secara pribadi dan mengenai biaya-biaya lainnya.

Simpanan dan pinjaman, Pertanyaan-pertanyaan dalam simpan dan pinjam seperti mengenai kartu kredit, tabungan, suku bunga dan seputar investasi.

Asuransi, Asuransi menjadi salah satu faktor pengukur literasi keuangan karena seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mengetahui apa itu asuransi, alasan pentingnya asuransi dan keputusan untuk berasuransi.

Investasi, Seseorang dengan literasi keuangan yang baik akan mengetahui apa itu investasi, jenis investasi, bunga yang didapat untuk tabungannya di bank dalam periode tertentu, dan juga risiko dalam investasi.

Literasi keuangan tidak hanya

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

**H1** : Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

### **Persepsi Risiko**

Persepsi risiko adalah *Risk Perception* adalah pandangan seorang investor terhadap risiko yang akan diperolehnya ketika melakukan mengambil keputusan investasi (Dewi Ayu dan Rr.Iramani,2014).

*Risk perception* merupakan perilaku investor yang menyebabkan ketidakpastian keputusan investasi sehingga setiap individu akan berbeda pula dalam mengambil keputusan investasinya. penelitian Dewi Ayu dan Rr.Iramani (2014) menunjukkan bahwa persepsi risiko memberikan pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Siti Mar'atur Rosyidah dan Wiwik Lestari

(2013) menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Nasic dan Weber (2007) menyebutkan bahwa persepsi risiko hanya berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi dalam bidang saham.

### **Toleransi Risiko**

Toleransi seseorang terhadap risiko yang akan diterima akan mempengaruhi keputusan jenis investasi apa yang akan diambil. Seseorang yang berinvestasi tanpa jaminan adalah orang yang suka terhadap risiko sehingga dengan harapan mendapatkan keuntungan yang besar. Jadi, Investor yang memiliki tingkat toleransi yang tinggi terhadap risiko cenderung akan memilih jenis investasi yang lebih tinggi risikonya dengan harapan akan menerima keuntungan yang tinggi pula. Sebaliknya investor yang memiliki tingkat toleransi yang rendah terhadap risiko cenderung lebih hati-hati dalam memilih investasi karena mereka takut untuk mengambil

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis ketiga yaitu:

**H2 :** Persepsi risiko berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

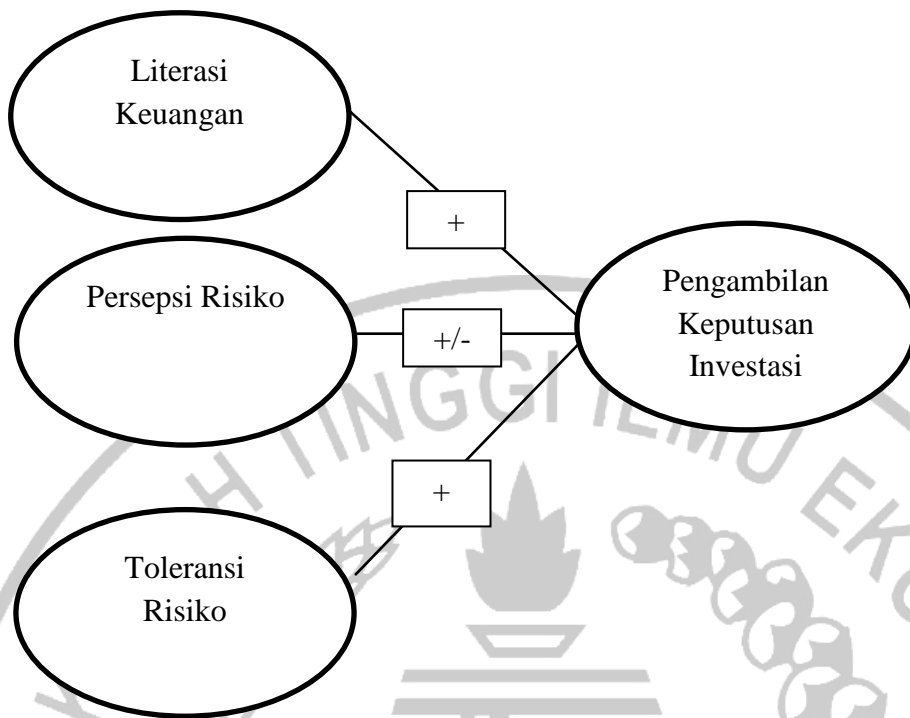
risiko tinggi walaupun disisi lain juga memiliki keuntungan yang tinggi pula.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yohnson (2008) terhadap investor muda Jakarta dan Surabaya menunjukkan bahwa *risk tolerance* adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh positif dalam keputusan investasi yang akan dipilih. Dewi Ayu dan Rr. Iramani (2014) menyatakan bahwan toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis ketiga yaitu:

**H3 :** Toleransi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Kerangka Pemikiran yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1  
KERANGKA PEMIKIRAN

## METODE PENELITIAN

### Klasifikasi Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya yang menginvestasikan dananya pada segala jenis aset (aset riil atau aset finansial, atau gabungan keduanya).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non random sampling* yaitu metode *purposive sampling*, karena responden yang terpilih memenuhi kriteria yang ditentukan. Kriteria sampel yang dimaksud sebagai berikut:

Total penghasilan paling sedikit adalah Rp4.000.000, jika telah berkeluarga maka yang digunakan adalah penghasilan total dari suami dan istri, mempunyai satu atau lebih aset finansial berupa aset pasar modal atau aset akun bank, lama berinvestasi minimal satu tahun atau 12 bulan, berusia >25 tahun.

Setelah menggunakan metode *purposive sampling*, metode selanjutnya menggunakan *convenience sampling* yaitu peneliti memilih responden yang dikenal dengan tujuan mempermudah pencarian data. penelitian ini juga menggunakan metode *snowball sampling*. Metode ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan secara berantai (multi level). Pengambilan sampel dengan cara mencari contoh sampel dari populasi yang diinginkan, kemudian dari sampel yang didapat dimintai partisipasinya untuk memilih komunitasnya sebagai sampel lagi. Seterusnya sehingga jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi dan Peneliti akan melibatkan 100 responden.

### Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan survey karena langsung mendatangi

koresponden dan menyerahkan kuesioner untuk diisi dan dimintai data. Berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini termasuk penelitian *Cross Sectional* karena meneliti perbedaan perilaku masing-masing individu pada satu waktu tertentu. Sedangkan berdasarkan unit analisisnya, penelitian ini merupakan *Statistical* studi karena menggunakan uji statistik.

### Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat (variabel yang dipengaruhi) adalah Pengambilan keputusan investasi. Variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) adalah Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Toleransi Risiko.

## DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

### Pengambilan Keputusan Investasi

Penilaian keputusan investasi dapat dinilai dengan prosentase individu dalam menentukan besarnya dana yang diinvestasikan pada instrument pasar modal dan akun bank. Skala rasio digunakan untuk menentukan besarnya dana yang digunakan dalam keputusan investasi.

Pengambilan Keputusan Investasi	Prosentase Instrumen Pasar Modal...%
	Prosentase Akun Bank....%

Dalam hal ini instrument pasar modal dijadikan sebagai pembilang dalam rumus



karena preferensi risiko instrument pasar modal lebih besar daripada akun bank.

Indikator yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi adalah sebagai berikut :

- Investasi pada instrument pasar modal : Saham, Obligasi, Reksadana
- Investasi pada instrument akun bank : Deposito, Tabungan, Giro

**Literasi keuangan**

Literasi keuangan adalah penguasaan seseorang terhadap keuangan. Pengetahuan keuangan menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, hingga bagaimana menerapkannya secara tepat. Variabel ini diukur dengan skala *ratio* dengan item pernyataan yang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{Jawaban Benar}}{\sum \text{Total Pernyataan}} \times 100$$

**Persepsi Risiko**

Persepsi risiko merupakan proses investor dalam memandang, menilai dan menginterpretasikan suatu risiko instrumen investasi yang diperoleh dalam pengambilan keputusan investasi. Setiap investor berbeda dalam menilai suatu risiko tergantung pada faktor psikologis seseorang. Pengukuran variabel ini menggunakan beberapa pernyataan yang disajikan dalam kuisioner yang berisi pernyataan dan kategori jawaban mengenai persepsi risiko melalui tiga indikator yang telah ditentukan pada bab dua. Dalam kuisioner, terdapat enam item pernyataan. Kategori jawaban berdasarkan skala likert.

**Toleransi Risiko**

Toleransi risiko yaitu tingkat risiko yang dapat ditoleransi oleh seorang investor. Pada penelitian ini, *risk tolerance* diukur dengan pertanyaan yang menyangkut investor dalam menghadapi suatu risiko tertentu. Dengan menggunakan skala Likert, jawaban responden diberi range 1 yang menyatakan sangat tidak setuju dan range 5 yang menyatakan sangat setuju jika seorang investor tersebut dapat mentolerir risiko investasi.

**Tabel 3**  
**INDIKATOR RISK TOLERANCE**

Item	Indikator
<b>RT1</b>	Berinvestasi dengan keadaan yang berisiko
<b>RT2</b>	Pembelian aset untuk usaha tanpa pertimbangan
<b>RT3</b>	Investasi pada kegiatan yang memberikan return besar
<b>RT4</b>	Risiko tidak selalu mengarah ke kerugian
<b>RT5</b>	Keuntungan lebih penting dari pada keamanan

## Alat Analisis

Alat statistik yang digunakan dalam menguji penelitian ini yaitu regresi linier berganda (Multiple Regression Analysis). Multiple Regression Analysis yakni alat uji yang digunakan untuk pengujian pengaruh variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y). Berikut langkah langkah analisis

1. Merancang model struktural:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

X1: Literasi Keuangan

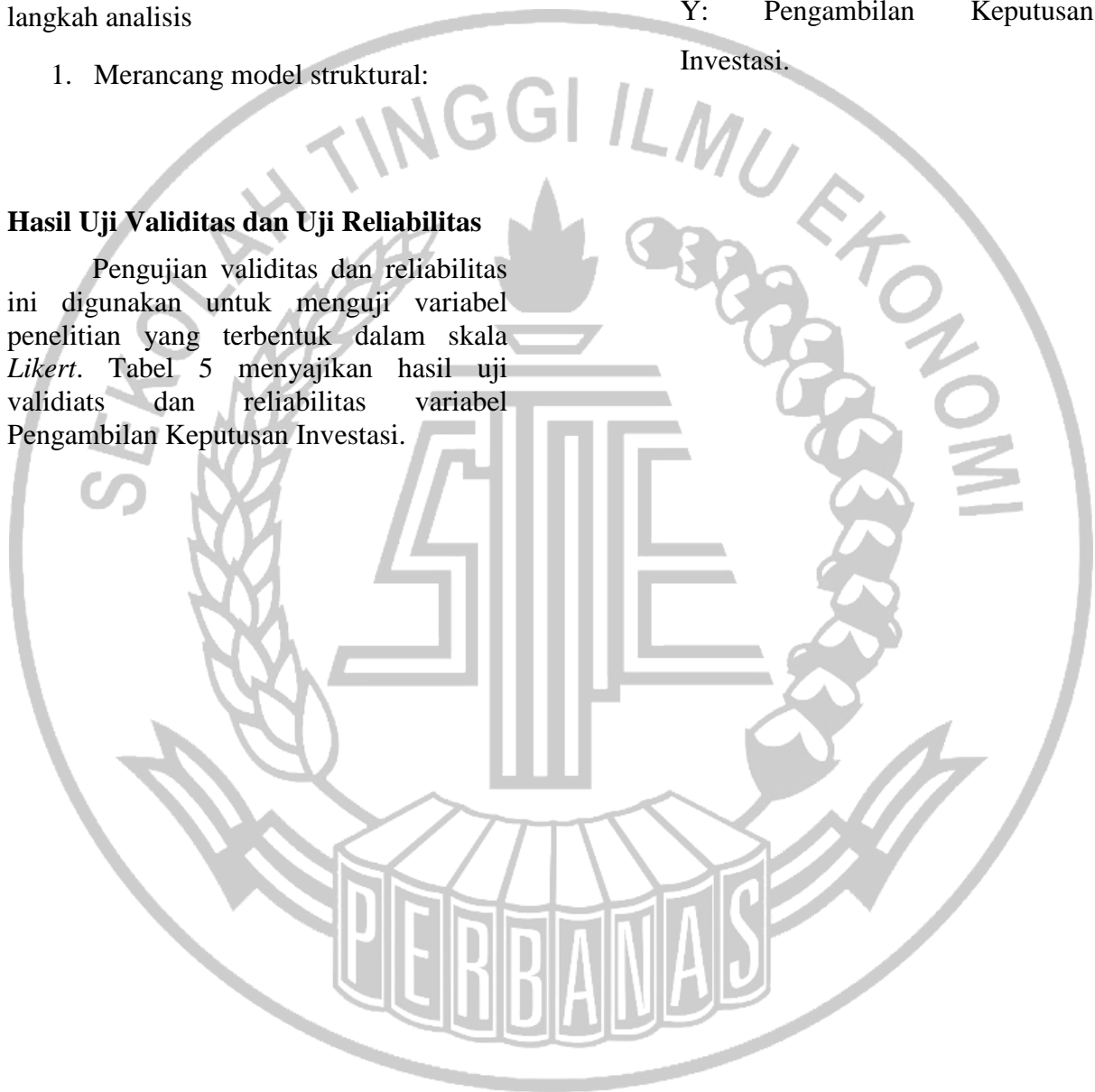
X2: Persepsi Risiko

X3: Toleransi Risiko

Y: Pengambilan Keputusan Investasi.

## Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas ini digunakan untuk menguji variabel penelitian yang terbentuk dalam skala *Likert*. Tabel 5 menyajikan hasil uji validasi dan reliabilitas variabel Pengambilan Keputusan Investasi.



Tabel 5  
Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

<b>Persepsi Risiko (PR)</b>			
Item	Pernyataan	Uji Validitas	Uji Reliabilitas
PR1	Saya berani meminjamkan uang kepada teman dan akan dibayar satu bulan	0,000 (valid)	0,774 (Reliabel)
PR2	Saya memulai pekerjaan baru tanpa gaji tetap	0,000 (valid)	
PR3	Saya menggunakan sebagian kekayaan untuk mendirikan usaha baru	0,000 (valid)	
PR4	Saya menebak hasil pertandingan olahraga untuk mendapatkan uang	0,000 (valid)	
PR5	Jika saya mempunyai tabungan, saya ingin menginvestasikan 20% dari tabungan saya untk membeli saham	0,000 (valid)	
PR6	Jika saya mempunyai tabungan, saya ingin membeli 100 gram emas	0,000 (valid)	
PR7	Jika saya mempunyai tabungan, saya ingin menginvestasikan 80% dari tabungan saya untk membeli saham	0,000 (valid)	
PR8	Jika saya mempunyai tabungan, saya ingin membeli 100 gram perak	0,000 (valid)	
PR9	Jika saya mempunyai tabungan, saya ingin menginvestasikan 80% dari tabungan saya untuk membeli saham dari perusahaan yang baru	0,000 (valid)	
PR10	Jika saya mempunyai tabungan, saya ingin menginvestasikan 20% dari tabungan saya untuk membeli saham dari perusahaan yang baru	0,000 (valid)	
<b>Toleransi Risiko (RT)</b>			
RT1	Saya bersedia untuk membeli investasi yang memiliki risiko tinggi	0,000 (valid)	0,891 (Reliabel)
RT2	Saya bersedia membeli asset untuk usaha tanpa mempertimbangkan apapun	0,000 (valid)	
RT3	Saya lebih menyukai sebuah investasi yang menghasilkan keuntungan tinggi dengan risiko yang tinggi pula	0,000 (valid)	

RT4	Saya berpikir bahwa sebuah risiko tidak selalu mengarah pada kerugian	0,000 (valid)	
-----	---	------------------	--

Sumber : Data diolah

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang tanggapan jawaban responden dari variabel-variabel pengamatan yang terdapat dalam kuesioner yaitu Pengambilan Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan

Toleransi Risiko. Hasil uji deskriptif disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

Prosentase Pasar Modal/Akun Bank	Jumlah	Prosentase (%)
0-10	44	42,3
>10-20	7	6,7
>20-30	19	18,2
>30-40	17	16,4
>40-50	7	6,7
>50-60	4	3,9
>60-70	7	3,8
>70-80	-	0
>80-90	2	1,9
>90-100	-	0
Total	104	100
Median		5,3

Sumber: Data diolah, 2018

Keputusan investasi di definisikan sebagai keputusan seorang individu untuk meletakkan dananya pada jenis investasi tertentu. Pengelompokan responden dilakukan dengan menentukan prosentase besarnya dana yang diinvestasikan, sebagian besar responden memilih pasar modal sehingga prosentase pasar modal lebih tinggi dibanding dengan akun bank.

Berdasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa mayoritas investor menempatkan dananya 5,3% pada pasar modal.

**Tabel 6**  
**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF LITERASI KEUANGAN**

Pernyataan	Jawaban Benar		Total
	Jumlah	Prosentase	
<i>Basic Financial Concept</i>			
LK1	95	91,3%	104
LK2	90	86,5%	104
LK3	88	84,6%	104
Rata-Rata	-	87,5%	-
<i>Saving and Borrowing</i>			
LK4	75	72,1%	104
LK5	70	67,3%	104
Rata-Rata	-	69,7%	-
<i>Insurance</i>			
LK6	72	69,2%	104
LK7	71	68,3%	104
Rata-Rata		68,75%	-
<i>Investmen</i>			
LK8	73	70,2%	104
LK9	77	74%	104
LK10	79	76%	104
Rata-Rata	-	73,4%	-
Rata-Rata Literasi Keuangan		74,83%	

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 6, dapat menunjukkan bahwa kesimpulan responden atas Rata-rata tingkat literasi keuangan berdasarkan dari keempat dimensi tersebut sebanyak 74,83% sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi masyarakat Surabaya yaitu cukup atau rata-rata tengah.

**Tabel 7**  
**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF PERSEPSI RISIKO**

Item	Prosentase Jawaban Responden (%)					Mean	Penilaian
	STB (1)	TB (2)	CB (3)	B (4)	SB (5)		
PR1	63,5	16,3	7,7	8,7	3,8	1,73	Persepsi risiko sangat rendah
PR2	44,2	32,7	8,7	10,6	3,8	1,97	Persepsi risiko rendah
PR3	24	46,2	20,2	7,7	1,9	2,17	Persepsi risiko rendah
PR4	26	21,2	38,5	12,5	1,9	2,43	Persepsi risiko rendah
PR5	22,1	39,4	21,2	13,5	3,8	2,38	Persepsi risiko rendah
PR6	30,8	29,8	26	6,7	6,7	2,29	Persepsi risiko rendah
PR7	29,8	33,7	25	9,6	1,9	2,20	Persepsi risiko rendah
PR8	26,9	35,6	26,9	9,6	1	2,22	Persepsi risiko rendah
PR9	34,6	31,7	18,3	12,5	2,9	2,17	Persepsi risiko rendah
PR10	47,1	29,8	12,5	6,7	3,9	1,90	Persepsi risiko rendah
Mean						2,15	Persepsi risiko rendah

Sumber: data diolah, 2018

Bedasarkan Tabel 7, dapat menunjukkan bahwa kesimpulan responden atas variabel persepsi risiko pernyataan PR1 sampai PR10 dengan *mean* 2,15.

Disimpulkan bahwa persepsi risiko responden terhadap pengambilan keputusan investasi sangat rendah.

**Tabel 8**  
**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF *RISK TOLERANCE***  
**Pemilihan Jenis Investasi Berdasarkan Toleransi Risiko**

Item	Prosentase Jawaban Responden (%)					Mean	Penilaian
	STB (1)	TB (2)	KB (3)	B (4)	SB (5)		
TR1	19,4	6,8	7,8	14,6	51,5	3,72	Toleransi risiko tinggi
TR2	12,6	8,7	12,6	39,8	26,2	3,58	Toleransi risiko tinggi
TR3	12,6	10,7	11,7	26,2	38,8	3,68	Toleransi risiko tinggi
TR4	15,5	6,8	3,9	23,3	50,5	3,86	Toleransi risiko tinggi
Mean						3,71	Toleransi risiko tinggi

Bedasarkan Tabel 8 dapat menjelaskan bahwa kesimpulan tanggapan responden variabel toleransi risiko berdasarkan pernyataan item TR1 sampai

TR4 dengan *mean* 3,71, responden memiliki toleransi risiko yang tinggi dalam pengambilan keputusan investasi.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Variabel	B	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	r <sup>2</sup>	Keputusan	
<i>Constant</i>	-0,838	-2,988	-	0,004	-	-	
Literasi Keuangan	0,009	2,309	1,66	0,023	0,050625	H0 Ditolak	
Persepsi Risiko	0,147	2,133	±1,984	0,037	0,042849	H0 Ditolak	
Toleransi Risiko	0,033	0,666	1,66	0,507	0,004356	H0 Diterima	
Pengambilan Keputusan Investasi (Y)							
F <sub>hitung</sub>	5,670					Sig. F	0,001
F <sub>tabel</sub>	2,76					R square	0,145

Sumber: data diolah,2018

Tabel diatas menjelaskan bahwa F hitung sebesar 5,670 dengan alpha 5%, df1 adalah 3 dan df2 100, maka F tabelnya adalah 2,76. Jadi, nilai F hitung > F tabel, yaitu  $5,670 > 2,76$ , sedangkan tingkat signifikansi  $0,004 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya literasi keuangan, persepsi risiko dan toleransi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Pada Tabel 4.7 juga diperoleh besarnya R Square yaitu 0,145 yang artinya bahwa sebanyak 14,5% keputusan investasi dipengaruhi oleh Literasi keuangan, Persepsi risiko dan Toleransi risiko. sisanya 85,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar oleh Literasi keuangan, Persepsi risiko dan Toleransi risiko.

Pada hipotesis kedua, ketiga dan keempat akan dilakukan pengujian secara parsial untuk menguji pengaruh oleh Literasi keuangan, Persepsi risiko dan Toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi.

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai t hitung untuk literasi keuangan sebesar 2,309 dengan alpha 5% dan df 100 maka t tabelnya adalah 1,66. Jadi nilai t hitung > t tabel ( $2,309 > 1,66$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,023 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Pengujian pengaruh persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi secara parsial. Tabel 4.8 menjelaskan bahwa nilai t hitung sebesar 2,133 dengan alpha 5% dan df 70 maka t tabelnya adalah 1,984. Jadi nilai t hitung > t tabel ( $2,133 > 1,984$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,037 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya secara parsial persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Pengujian pengaruh toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi

secara parsial. Tabel 4.8 menjelaskan bahwa nilai t hitung sebesar 0,666 dengan alpha 5% dan df 70 maka t tabelnya adalah 1,66. Jadi nilai t hitung < t tabel ( $0,666 < 1,66$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,507 > 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya secara parsial toleransi risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini berarti apabila investor memiliki toleransi risiko tinggi, maka investor akan memilih jenis investasi pada instrument pasar modal yang berupa saham. Begitu juga sebaliknya, jika investor memiliki Toleransi Risiko rendah, maka investor akan lebih memilih jenis investasi pada akun bank.

#### **Pengaruh Literasi keuangan, Persepsi risiko dan Toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi**

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa oleh Literasi keuangan, Persepsi risiko dan Toleransi risiko secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini dimungkinkan melihat keputusan investasi yang dimasukan dalam penelitian ini adalah Pasar Modal dan Akun Bank serta mayoritas pemilihan jenis investasi responden adalah pada aset yang berisiko yaitu Pasar Modal.

Secara keseluruhan kemampuan variabel Literasi keuangan, Persepsi risiko dan Toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi cukup rendah yakni 14,5 persen. Sisanya 85,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar Literasi keuangan, Persepsi risiko dan Toleransi risiko.

#### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini berarti apabila investor memiliki literasi



keuangan yang tinggi, maka keputusan investasi yang dibuat akan mengarah pada instrument pasar modal. Hilgert (2003) mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik memiliki tanggung jawab yang lebih baik secara keuangan. Literasi keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberikan manfaat pada kondisi ekonominya sehingga besar kemungkinan seseorang berinvestasi dan tepat dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seorang maka semakin tepat dalam menentukan pengambilan pada produk keuangan dan nantinya mampu menghindari dari risiko keuangan. Literasi keuangan dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan pemilihan jenis investasi. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula pengetahuan mengenai keputusan investasi. Semakin lama investor berinvestasi, maka semakin baik tingkat literasi keuangannya. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin besar besar proporsi dananya pada investasi yang memiliki risiko lebih tinggi (I Putu Santika, dkk; 2016).

### **Pengaruh Persepsi Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi**

Hasil penelitian ini berbeda dengan hipotesis yang dilakukan oleh peneliti. Hipotesis peneliti menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Persepsi risiko merupakan perilaku investor yang menyebabkan ketidakpastian keputusan investasi sehingga setiap individu akan berbeda pula dalam mengambil keputusan investasinya. Seseorang yang memiliki persepsi risiko tinggi akan menempatkan

dananya pada instrument pasar modal, sebaliknya seseorang dengan persepsi risiko rendah akan cenderung memilih investasi pada akun bank. Penelitian ini membuktikan bahwa ketika seseorang yang memiliki persepsi risiko yang tinggi, investor akan berani mengambil risiko pada instrument pasar modal.

### **Pengaruh Toleransi Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor toleransi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada keluarga di Surabaya. Dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki toleransi risiko tinggi belum tentu memilih investasi pada instrument pasar modal yang berupa saham dan obligasi. Begitu juga sebaliknya, seseorang yang memiliki toleransi risiko rendah belum tentu memilih investasi yang memiliki risiko rendah seperti akun bank. Seseorang yang berinvestasi tanpa jaminan adalah orang yang suka terhadap risiko sehingga dengan harapan mendapatkan keuntungan. Berinvestasi di pasar modal atau akun bank dapat menjadi alternatif investor untuk mendapatkan keuntungan.

Hasil dari penelitian ini berbeda oleh peneliti sebelumnya yaitu Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani (2014), yang menyatakan bahwa investor dengan toleransi risiko yang tinggi akan cenderung memilih investasi pada instrument pasar modal, sedangkan investor dengan toleransi risiko rendah akan cenderung memilih investasi pada akun bank.

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistic, maka dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan:

Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Toleransi Risiko secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Persepsi Risiko secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Toleransi Risiko secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak sekali keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

Banyak kuisisioner yang tidak diisi secara lengkap dan beberapa pernyataan tidak dipahami.

Hasil pengujian yang menunjukkan bahwa model penelitian memiliki nilai  $R^2$  yang rendah yaitu 14,5%, artinya sebagian besar variasi dalam keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

Adapun saran yang dapat diberikan bagi investor dan peneliti selanjutnya adalah:

Saran untuk Peneliti Selanjutnya:

Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah responden serta memodifikasi kuisisioner penelitian agar responden lebih memahami isi kuisisioner.

Menambahkan variabel baru agar model penelitian lebih layak dalam menjelaskan keputusan investasi.

Saran untuk Investor:

Investor yang ingin berinvestasi di pasar modal sebaiknya harus memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dengan cara meningkatkan pengetahuan keuangan.

Investor yang ingin berinvestasi di pasar modal sebaiknya harus siap untuk menerima segala risiko ataupun kegagalan dalam melakukan investasi.

Saran untuk broker:

Broker sebaiknya mengedukasi tingkat literasi atau pengetahuan keuangan investor agar cenderung memilih berinvestasi pada instrumen pasar modal.

## DAFTAR RUJUKAN

Abdul Halim, 2005, *Analisis Investasi*, Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.

Al-Tamimi, Hussein A., Hassan., dan Kalli, Al Anood Bin. 2009. "Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors". *The Journal of Risk Finance*. Vol.10 No.5 Pp. 500-516.

Bailey, Jeffrey J & Chris Kinerson, 2005, "Regret Avoidance and Risk Tolerance", *Association for Financial Counseling and Planning Education*, Vol. 16, Pp. 23-28.

Chen H and Volpe R. 1998, "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students". *Financial Services Review*, Vol. 7 No. 2, Pp 107-128.

Cummins Mm, Hakel Janah H, and Jenkins Susan. 2009. "Financial Attitudes and Soanding Habits of University Fresmen". *Journal of Economics and Economi Education Research*, Vol.10 No. 1, Pp 23-26.

Dewi Ayu Wulandari, dan Rr Iramani, 2014, "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi", *Journal of Business and Banking*, Vol 4 No 1, Pp 55-66.

- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Hilgert, M.A & Hogarth, J.M. 2003. Household Financial Management: The Connection Between Knowledge And Behavior. Federal Reserve Bulletin. Vol. 87, Hal. 309-322.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Putu Santika, Herliana A., Dea Rachmalita S., Aninda Sandra D., dan Mellyza Silvy. 2016. “Pengaruh Literasi Keuangan, Experience Regret, dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi”. *Journal of Business and Banking*. Vol. 5 No. 2, Pp. 271–282.
- Kartini dan Nuris Firmansyah Nugraha, 2015, “Pengaruh Illusion of Control, Overconfidence dan Emotion terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor di Yogyakarta”, *Journal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 4 No. 2, Pp 45-47
- Lutfi. 2010. “The Relationship Between Demographic Factors and Investment Decision in Surabaya”. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*, Vol. 13 No. 3, Pp 213-224.
- Norma Yulianti dan Meliza Silvy. 2013. “Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Surabaya”. *Journal Business and Banking*, Vol 3 No 1, Pp 57-68.
- Perry, G, V dan Morris, D, M, 2005. “Who is Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in explaining Consumer Financial Behavior”. *Journal of Consumer Affairs*. Vol. 39 No. 2 (September). Pp 299-313.
- Sofi Ariani, Putri Asiza Agustien Aulia Rahmah, Yurisha Ramadhani Putri, Maulidatur Rohmah, Antika Budiningrum, Lutfi. 2016. “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Etnis terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”. *Journal of Business and Banking*, Volume 5 No 2, Pp 257 – 270.
- Yohnson, 2008, “Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance Investor Muda Jakarta dan Surabaya”. *Journal Business and Banking* Vol.10, No. 2, September: 163-168.